

PENGEMBANGAN BUDIDAYA PEPAYA JENIS CALIFORNIA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA SUNGAI RENGITKABUPATEN BANYUASIN

Yuli Rosianty¹⁾, Delfy Lensari²⁾, Beni Ismail³⁾, Singgih Darmawan⁴⁾,
Andrian Saputra⁵⁾, Dea Siska⁵⁾, Febri Hariyanti⁷⁾, Kamelia⁸⁾, Gali
Raka Siwi⁹⁾, Suci Mulyanti¹⁰⁾, RikyRamadhan¹¹⁾, Dara Lisa
Pransaska¹²⁾, Ahmad Dani Setiawan¹³⁾

¹⁻¹³⁾Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

Abstrak

Indonesia yang memiliki iklim tropis sangat potensial untuk membudidayakan pepaya California (*Carica papaya* L), mempunyai prospek pemasaran yang baik karena merupakan buah yang banyak diminati masyarakat Indonesia selain harganya murah juga baik untuk kesehatan yang merupakan sumber vitamin mineral. Salah satu program kerja unggulan mahasiswa KKN periode 59 UMPalembang di Desa Sungai Rengit, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan melakukan penyuluhan budidaya Pepaya California kepada masyarakat RT 25 Dusun III Talang Bungin dalam upaya peningkatan pendapatan dan perekonomian masyarakat desa. Untuk mengembangkan budidaya pepaya California banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya pemilihan varietas unggul, penyiapan lahan yang baik, penggunaan mulsa, pengelolaan tanaman yang baik, pengendalian hama dan penyakit, pemantauan dan perawatan serta waktu pemanenan yang tepat selain itu juga harus dipertimbangkan pemasaran yang efektif menjalin kemitraan dengan stakeholder terkait, juga perlu diadakan pelatihan manajemen keuangan dan pengembangan produk olahan. Mahasiswa KKN juga membantu masyarakat petani pepaya California dalam proses pemanenan dan pemasaran buah pepaya California dengan menerapkan teknik pemasaran yang baik dan menarik minat pembeli.

Abstract

*Indonesia, which has a tropical climate, has great potential for cultivating California papaya (*Carica papaya* L), has good marketing prospects because it is a fruit that is in great demand among Indonesian people. Apart from being cheap, it is also good for health and is a source of vitamins and minerals. One of the superior work programs of KKN students for period 59 of UMPalembang in Sungai Rengit Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province is providing education on California Papaya cultivation to the community of RT 25 Dusun III Talang Bungin in an effort to increase the income and economy of the village community. To develop California papaya cultivation, there are many things that must be considered, including the selection of superior varieties, good land preparation, use of mulch, good plant management, pest and disease control, monitoring and care as well as appropriate harvesting times. Apart from that, effective marketing must also be considered. partnerships with relevant stakeholders, it is also necessary to hold financial management training and processed product development. KKN students also help the California papaya farming community in the process of harvesting and marketing California papaya fruit by applying good marketing techniques and attracting buyers.*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Beni Ismail,
Agroteknologi,
Universitas Muhammadiyah Palembang,
Email: Beni.ismail2000@gmail.com
Handphone: 083192619291

Pendahuluan

Desa Sungai Rengit termasuk ke dalam Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Pemerintahan Desa Sungai Rengit pada Februari 2022, memiliki jumlah penduduk 6.422 jiwa terdiri dari laki-laki 3.295 orang dan perempuan 3.127 orang dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) 1678, dengan luas wilayah Desa Sungai Rengit ± 5.733 Ha / $\pm 57,33$ KM² memiliki lahan perkebunan ± 1.034 Ha dan sebagian besar ditanami tanaman pepaya California.

Pepaya California (*Carica papaya* L) merupakan salah satu jenis buah yang tumbuh di daerah tropis dan subtropis dan bisa berbuah sepanjang tahun. Menurut Direktorat Jendral Hortikultura (2011), pepaya merupakan tanaman serbaguna yang buahnya banyak dikonsumsi masyarakat karena dalam 100 g buah pepaya matang mengandung vitamin A ($1,094 \pm 18,250$ SI), vitamin C (62 ± 72 mg), dan kadar serat 1,8 g. Sebagai komoditas yang penting, selain mempunyai kandungan vitamin yang tinggi pepaya juga memiliki berbagai keunggulan seperti cepat berproduksi, mampu berbuah sepanjang tahun, dan tidak memerlukan lahan penanaman yang luas sehingga dapat ditanam di pekarangan rumah, tanaman buah pepaya sangat potensial untuk dibudidayakan karena dapat dijadikan pangan pelengkap sebagai buah segar dengan harga yang relatif murah (Imanda & Suketi, 2018).

Menurut Purlinda & Simanjutak (2020), masyarakat Indonesia sering mengonsumsi buah pepaya, selain buah yang dimakan, daun yang muda dapat digunakan sebagai lalapan, bahan baku obat tradisional, dan getah pepaya yang mengandung enzim papain juga dapat diolah menjadi produk perdagangan yang banyak digunakan dalam berbagai industri makanan, minuman, dan industri farmasi.

Indonesia yang memiliki iklim tropis mempunyai potensi untuk budidaya tanaman buah pepaya, karena tanaman buah pepaya merupakan tanaman yang dapat berbuah sepanjang tahun dan tidak bermusim sehingga memiliki adaptasi yang baik terhadap lingkungan (Gian et al., 2020). Menurut Hadi et al., (2018) budidaya buah pepaya di Indonesia mempunyai prospek yang baik, masyarakat Indonesia telah banyak mengonsumsi pepaya ini untuk kesehatan yang merupakan sumber vitamin mineral dan dalam bidang ekonomi yang mampu menjadi sumber usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pemeliharaan yang mudah, efektivitas tinggi, merupakan daya pikat tersendiri bagi masyarakat di desa. Penyelenggaraan program kecakapan hidup (life skills) melalui Pemanfaatan Tanah Perkebunan sebagai bentuk Budidaya Tanaman Pepaya California merupakan salah satu upaya peningkatan produksi dan kualitas tanaman pepaya California. Melalui program kerja mahasiswa KKN periode 59 UMPalembang melakukan penyuluhan dan ikut terlibat langsung kegiatan di perkebunan pepaya mulai dari persemaian sampai pemanenan sebagai upaya dalam pengembangan budidaya pepaya jenis California untuk meningkatkan ekonomi di Desa Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penyuluhan merupakan program unggulan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Palembang ke 59 di Desa Sungai Rengit ini berfokus pada penyuluhan dan diskusi teknik budidaya tanaman pepaya.

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di RT 25 Dusun III Talang Bungin, Desa Sungai Rengit, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin oleh mahasiswa KKN Angkatan 59 Universitas Muhammadiyah Palembang pada bulan Februari 2023.

B. Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah Partisipasi Rural Appraisal (PRA) yaitu keterlibatan secara aktif semua pihak yang terlibat dalam kegiatan.

Tahapan kegiatan yaitu

a. Survei Langsung ke Lapangan

Survei langsung ke lapangan dilakukan oleh mahasiswa untuk melihat dan mencatat kondisi lahan kebun pepaya serta melakukan diskusi dan merancang program guna mendukung kegiatan budidaya pepaya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara informal dengan melakukan kunjungan ke lahan perkebunan pepaya di Desa Sungai Rengit, terutama potensi sumberdaya yang dapat mendukung kegiatan budidaya tanaman pepaya.

c. Penyuluhan dan Diskusi

Sebagai program awal dari kegiatan jangka panjang, kegiatan penyuluhan dipilih sebagai wadah untuk menyamakan pemikiran petani serta mencari informasi tentang permasalahan dan hal-hal yang sudah dilakukan petani dalam mengelola masalah tersebut. Topik penyuluhan meliputi pengembangan budidaya pepaya jenis California.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan berkolaborasi dengan kegiatan KKN Angkatan 59 Universitas Muhammadiyah Palembang. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan berupa kegiatan Penyuluhan kepada petani (Gambar 1.) Pepaya California di RT 25 Dusun III Talang Bungin, Desa Sungai Rengit, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1. Foto bersama dengan petani Pepaya Calofornia Desa Sungai Rengit.

Hasil yang didapat dalam pengabdian ini adalah:

A. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan proses pendidikan non formal yang bertujuan untuk merubah perilaku kearah yang lebih baik. Kegiatan penyuluhan mempunyai peran penting dalam pembangunan (Bahua, 2016). Kegiatan penyuluhan di lakukan di kantor Desa Sungai Rengit. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pembudidayaan papaya jenis California yang dapat dikembangkan untuk memberikan manfaat perekonomian keluarga. Materi yang diberikan sebagai berikut:

Pengembangan budidaya pepaya jenis California dapat menjadi langkah yang baik untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sungai Rengit, terutama jika dilakukan dengan benar dan efisien. Pengembangan budidaya pepaya jenis California bisa menjadi langkah yang baik untuk meningkatkan ekonomi masyarakat jika dilakukan dengan benar dan efisien.

Pepaya California adalah salah satu jenis pepaya yang memiliki potensi pasar yang baik karena rasanya yang manis, teksturnya yang lembut, serta daya tahan yang cukup baik. Berikut adalah beberapa alasan mengapa budidaya pepaya jenis California dapat mendukung peningkatan ekonomi masyarakat:

- a. Potensi Pasar yang Luas: Pepaya California memiliki pasar yang luas, baik di pasar lokal maupun internasional. Permintaan terhadap buah ini terus meningkat karena nilai gizinya yang tinggi dan rasanya yang lezat.

- b. Cepat Panen: Tanaman pepaya California biasanya dapat dipanen dalam waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar 6-8 bulan setelah penanaman. Hal ini memungkinkan petani untuk mendapatkan pendapatan lebih cepat dibandingkan dengan tanaman yang memerlukan waktu lebih lama.
- c. Produksi Berkelanjutan: Tanaman pepaya California dapat menghasilkan buah secara berkelanjutan jika dikelola dengan baik. Dengan perawatan yang tepat, satu pohon pepaya dapat terus berbuah selama beberapa tahun.
- d. Peluang Peningkatan Nilai Tambah: Selain menjual buah pepaya segar, terdapat peluang untuk mengembangkan produk olahan seperti jus, selai, atau makanan ringan berbasis pepaya. Hal ini dapat meningkatkan nilai tambah produk dan pendapatan Desa Sungai Rengit.
- e. Pemberdayaan Petani: Budidaya pepaya California dapat menjadi sumber pendapatan Masyarakat Desa Sumber Rengit, baik pendapatan tambahan atau pendapatan utama. Hal ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Rengit.
- f. Pengembangan Pasar Ekspor: Jika dikelola dengan baik, pepaya California dapat dijual ke pasar ekspor, membuka peluang bisnis internasional dan meningkatkan pendapatan daerah.

Budidaya pepaya jenis California juga memiliki tantangan, seperti pengendalian hama dan penyakit, serta persaingan pasar yang ketat. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam budidaya pepaya serta mengikuti praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan. Selain itu, dukungan dari pemerintah lokal, lembaga pertanian, dan organisasi petani dapat membantu meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam budidaya pepaya California. Hal ini dapat menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan budidaya pepaya California dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat:

1. Pemilihan Varietas Unggul

Memilih varietas pepaya California yang unggul dan memiliki potensi pasar yang baik dan cocok dengan kondisi iklim dan lahan. Pemilihan varietas pepaya California yang unggul dan sesuai dengan kondisi lokal sangat penting untuk kesuksesan budidaya.

Berikut adalah beberapa varietas pepaya California yang umumnya dianggap unggul dan memiliki potensi pasar yang baik:

- a. Red Lady: Varian Red Lady merupakan salah satu varietas pepaya California yang populer. Buahnya memiliki daging yang berwarna oranye, manis, dan memiliki kualitas rasa yang tinggi. Red Lady juga dikenal karena memiliki daya tahan terhadap penyakit yang cukup baik.
- b. Holland: Pepaya Holland adalah varietas lain yang banyak digemari. Buahnya berbentuk lonjong, memiliki daging yang tebal, berwarna oranye, dan rasa yang manis. Holland juga memiliki daya tahan terhadap penyakit yang cukup baik.
- c. Maradol: Maradol adalah varietas pepaya California yang dikenal karena ukurannya yang besar dan rasanya yang manis. Buah Maradol biasanya berwarna hijau saat masih muda dan berubah menjadi oranye saat matang.
- d. Sunrise: Varian Sunrise memiliki buah yang berbentuk silinder, berwarna oranye, dan rasanya manis. Varian ini juga memiliki potensi pasar yang baik.
- e. Solo: Pepaya Solo memiliki buah yang berukuran kecil hingga sedang, dengan daging yang berwarna oranye cerah. Rasanya manis dan cocok untuk konsumsi segar.
- f. California Gold: Varian ini memiliki buah yang berukuran sedang hingga besar, berwarna oranye, dan rasanya manis. California Gold juga tahan terhadap hama dan penyakit tertentu.

- g. Tainung #2: Tainung #2 adalah varietas pepaya California yang memiliki buah berbentuk pir, berwarna kuning hingga oranye, dan rasanya manis. Varietas ini juga dikenal memiliki daya tahan yang baik terhadap penyakit.

2. Penyiapan Lahan yang Baik

Persiapkan lahan dengan baik, termasuk pemupukan, perbaikan struktur tanah, dan pengendalian hama dan penyakit. Pepaya biasanya tumbuh baik di tanah yang gembur dan berdrainase baik. Penyiapan lahan yang baik adalah langkah penting dalam budidaya pepaya California. Lahan yang disiapkan dengan baik akan mendukung pertumbuhan tanaman yang sehat dan hasil panen yang maksimal. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu Anda lakukan untuk mempersiapkan lahan.

- a. Pemilihan Lokasi yang Tepat:
Lokasi yang pilih untuk mendapatkan sinar matahari yang cukup. Pepaya memerlukan sinar matahari penuh untuk tumbuh dengan baik. Selain itu lokasi memiliki yang dipilih yang memiliki drainase yang baik agar air hujan tidak menggenangi lahan. Tanah yang tergenang air dapat merusak akar pepaya menjadi busuk akar.
- b. Pemilihan Tanah yang Cocok:
Tanah yang ideal untuk pepaya adalah tanah yang gembur, dengan tekstur tanah loam atau pasir berlempung. Selain itu pH tanah berada dalam rentang yang sesuai, yaitu sekitar 6,0 hingga 6,5.
- c. Pemupukan yang Tepat:
Pepaya membutuhkan hormon seperti nitrogen, fosfor, dan kalium. Pupuk yang diberikan dalam dosis yang sesuai dan dengan fase pertumbuhan tanaman pepaya California.
- d. Pengendalian Hama dan Penyakit:
Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sebelum menanam. Selain itu memeriksa tanaman sekitar pepaya California untuk menghindari sumber penyakit.
- e. Perencanaan Sistem Irigasi. Pepaya California membutuhkan irigasi yang baik, terutama pada musim kering.
- f. Pengendalian Gulma. Tindakan pengendalian gulma yang efektif dikarenakan gulma dapat mengganggu pertumbuhan pepaya dan menimbulkan persaingan nutrisi
- g. Pengecekan Tanah Rutin. Melakukan pengujian tanah secara rutin untuk memastikan bahwa kondisinya tetap sesuai dengan kebutuhan tanaman pepaya.

Dengan melakukan penyiapan lahan yang baik dapat meningkatkan peluang kesuksesan dalam budidaya pepaya California dan menghasilkan hasil panen yang lebih baik. Penting juga untuk terus memantau dan merawat lahan selama masa pertumbuhan tanaman untuk menghindari masalah yang mungkin timbul.

3. Pengelolaan Tanaman yang Baik

Mempelajari teknik budidaya pepaya dengan baik, termasuk pola tanam, pemangkasan, pemeliharaan tanaman, dan irigasi yang tepat. Pastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup. Pengelolaan tanaman pepaya dengan baik adalah kunci untuk mencapai hasil panen yang optimal dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengelolaan tanaman pepaya yang perlu diperhatikan:

- a. Pola Tanam yang Tepat
Pepaya biasanya ditanam dalam barisan atau pola berjejer. Pastikan jarak tanam antar pepaya cukup untuk pertumbuhan yang optimal, yang biasanya berkisar antara 1,5 hingga 2,5 meter tergantung pada varietas dan kondisi tanah.

- b. **Pemilihan Benih yang Berkualitas**
Menggunakan benih pepaya yang berkualitas tinggi dan berasal dari sumber yang terpercaya. Benih yang baik akan menghasilkan tanaman yang kuat dan berbuah lebih baik.
 - c. **Pemeliharaan Tanaman yang Rutin**
Memeriksa tanaman secara rutin untuk tanda-tanda hama, penyakit, atau masalah pertumbuhan lainnya. Tindakan dini dalam pengendalian hama dan penyakit dapat mencegah kerugian yang lebih besar. Penyiraman dan pemupukan secara teratur sangat penting. Tanaman pepaya membutuhkan air yang cukup, terutama pada musim kering. Pastikan juga untuk memberikan nutrisi tambahan sesuai dengan kebutuhan tanaman.
 - d. **Pemangkasan yang Tepat**
Pemangkasan yang tepat dapat membantu mengarahkan pertumbuhan tanaman, meningkatkan sirkulasi udara, dan mengurangi risiko penyakit. Pemangkasan daun yang tua atau yang sudah mati secara teratur dapat membantu mempertahankan kesehatan tanaman.
 - e. **Pengendalian Gulma.** Mengendalikan pertumbuhan gulma di sekitar tanaman pepaya. Gulma dapat bersaing dengan tanaman pepaya dalam kebutuhan air dan nutrisi.
 - f. **Irigasi yang Tepat.** Pepaya membutuhkan irigasi yang baik. Pastikan tanaman mendapatkan air yang cukup, terutama selama musim kering. Sistem irigasi tetes atau selang dapat membantu memberikan air secara merata dan efisien.
- 4. Pengendalian Hama dan Penyakit yang Cerdas.**
Mempelajari tentang hama dan penyakit yang umumnya menyerang pepaya California. Terapkan metode pengendalian yang sesuai, seperti penggunaan insektisida organik atau fungisida jika diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerugian hasil panen.
 - 5. Pemantauan dan perawatan rutin.** Mengecek perkembangan kesehatan pepaya, cuaca dan kondisi lingkungan setempat. Perlakukan tanaman dengan hati-hati saat cuaca ekstrem, seperti hujan deras atau panas yang berlebihan.
 - 6. Penggunaan Mulsa.** Penggunaan mulsa di sekitar tanaman dapat membantu menjaga kelembaban tanah dan mengurangi pertumbuhan gulma. Ini juga membantu mengatur suhu tanah.
 - 7. Pemanenan yang Tepat.** Memilih waktu yang tepat untuk memanen pepaya California. Buah yang matang secara optimal akan memiliki kualitas yang baik dan daya tahan yang lebih lama.
 - 8. Pemasaran yang Efektif.** Mencari peluang pemasaran yang baik, seperti menjual langsung ke pasar lokal, supermarket, atau restoran. Mempertimbangkan juga untuk memasarkan produk secara online atau melalui kemitraan dengan bisnis makanan lainnya.
 - 9. Pelatihan dan pendidikan.** Jika memungkinkan, berikan pelatihan dan edukasi kepada petani lokal tentang praktik budidaya yang baik. Ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang teknik budidaya yang efisien.
 - 10. Diversifikasi.** Mempertimbangkan untuk menanam jenis pepaya lainnya atau tanaman lain yang dapat mengisi musim yang berbeda. Ini dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan sepanjang tahun.
 - 11. Manajemen Keuangan.** Mengelola keuangan dengan bijak. Catat semua pengeluaran dan pemasukan terkait budidaya pepaya California. Buat anggaran dan perencanaan keuangan jangka panjang untuk menghindari masalah keuangan.
 - 12. Kemitraan.** Bermitra dengan pemroses atau eksportir yang dapat membantu dalam distribusi dan pemasaran.

13. Pengembangan Produk Olahan. Selain menjual buah pepaya segar, pertimbangkan untuk mengembangkan produk olahan seperti jus, selai, atau makanan ringan berbasis pepaya. Ini dapat menambah nilai Pepaya California. Pengelolaan tanaman pepaya yang baik memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan tanaman serta komitmen untuk merawatnya secara rutin. Dengan menjalankan praktik-praktik pertanian yang baik, Anda dapat meningkatkan hasil panen dan, pada gilirannya, meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Pengembangan budidaya pepaya jenis California membutuhkan komitmen, pengetahuan, dan perencanaan yang baik. Dengan langkah-langkah ini, Anda dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan. Jangan lupa untuk selalu memperhatikan perubahan dalam permintaan pasar dan tren pertanian yang baru

Penyiapan Lahan yang Baik
Pengelolaan Tanaman yang Baik
Pengendalian Hama dan Penyakit yang Cerdas.

Pemantauan dan perawatan rutin

Penggunaan Mulsa

Pemanenan yang Tepat Selain itu juga harus dipertimbangkan pemasaran yang efektif dengan menjalin kemitraan dengan stakeholder terkait, juga perlu diadakan pelatihan Manajemen Keuangan dan Pengembangan Produk Olahan



Gambar 2. Lahan perkebunan pepaya jenis california

B. Perawatan

Masyarakat Desa Sungai Rengit bersama mahasiswa KKN Angkatan 59 UM Palembang melakukan kegiatan perawatan tanaman papaya California dengan menyiram bibit, membersihkan gulma dan pengendalian organisme pengganggu tanaman dengan cara alami atau manual. Perawatan bibit ini dilakukan secara rutin sehingga menghasilkan tanaman yang sehat dan bertumbuh dengan baik. (gambar 2.)

C. Pemasaran

Mahasiswa KKN Angkatan 59 UM Palembang ikut membantu masyarakat Desa Sungai Rengit menjual pepaya California yang telah dipanen.



Gambar 3. Kegiatan pemanenan Pepaya California dan Kegiatan Pemasaran

Simpulan

Untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat petani pepaya California diperlukan kegiatan penyuluhan yang intensif sehingga dapat menerapkan inovasi terbaru untuk dapat meningkatkan produksi buah pepaya California diperlukan inovasi mulai dari pemilihan varietas bibit unggul, penyiapan lahan yang berkualitas sampai pada proses pemanenan dan pemasaran.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat petani pepaya California perlu dilakukan workshop peningkatan manajemen keuangan dan pelatihan pengolahan produk olahan buah pepaya sehingga banyak variasi konsumsi produk olahan buah pepaya.

Daftar Pustaka

- Alam tani. (2015). *Panduan Teknis Budidaya Pepaya*.
<http://alamtani.com/budidayapepaya.html>. Diakses 19 September 2023
- Bahua, M.I. (2016). *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Deepublish. Yogyakarta,
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2011). *Teknologi Pasca Panen*. Jakarta
- Gian, M., Pratama, G., Elgasari, B., Istiaji, B., Hidayat, Y., & Bayuardi, W. (2020). Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembibitan Pepaya (*Carica papaya L.*) di Desa Bojong Partnership Development and Community Empowerment through Papaya (*Carica papaya L*) Nurseries in Bojong Village. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2 (3), 524–529.
- Hadi, S. N., Kerliana, O., & Widiyawati, I. (2018). Pepaya calina, Kelompok Tani Warakan, Desa Patemon. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Imanda, N., & Suketi, K. (2018). *Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Pepaya (Carica Papaya L.) Genotipe IPB 3, IPB 4, dan IPB 9*.

Panji Nugroho. “Studi Kelayakan Usaha Budidaya Pepaya California (*Carica Papaya L.*) Didesa pulau tagor kecamatan serbajadi Kabupaten Serbang Begaday”. Vol. 9 no. 3 (2021), hal. 1–9.

Permadi, A. 2014. Cara Menanam Pepaya Agar Berhasil, Ikuti 8 Tips ini!
<http://www.infoagribisnis.com/2014/12/cara-menanam-pepaya>. Diakses 1 September 2023

Purlinda, D. E., & Simanjutak, S. B. I. (2020). Potensi Jus Buah Pepaya (*Carica Papaya L.*) Mencegah Nefrotoksisitas pada Tikus Wistar yang Terpapar Pb Asetat. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal*, 37 (2), 97–105
<https://doi.org/10.20884/1.mib.2020.37.2.860>

Syakhila, L. (2019). Manfaat Ekstrak Daun Pepaya Untuk Menghilangkan Sakit Perut Saat Haid. *Jurnal Sains*, 1–9.